

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
KREDIT DAN PENERIMAAN KAS UNTUK
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN
PADA PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

AFIF RAFIDYA WIBOWO

B 200 160 270

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN
PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN
PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI.

PUBLIKASI ILMIAH

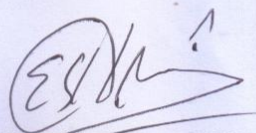
Oleh:

AFIF RAFIDYA WIBOWO

B 200 160 270

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Sugiyanto, M.Si

NIDN: 0628055901

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI.

Yang ditulis oleh:

AFIF RAFIDYA WIBOWO

B 200 160 270

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

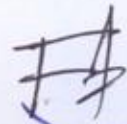
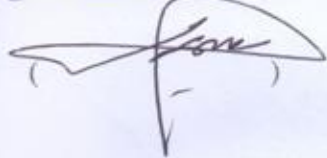
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari jumat, 03 juli 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Fatchan A., SE, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuli T.C., M.M, Ak.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

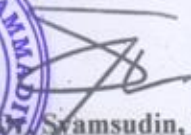
()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




Samsudin, M.M

NIDN: 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta jumat, 03 Juli 2020

Penulis

AFIF RAFIDYA WIBOWO

B 200 160 270

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengendalian intern penjualan kredit dan penerimaan kas PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern pada PT. Tiga Serangkai dalam prakteknya masih ada yang kurang sesuai dengan teori. Hal tersebut dikarenakan adanya rangkap jabatan fungsi pada bagian penagihan dan pengiriman, begitu juga pada pengendalian intern terdapat karyawan yang tidak sesuai dengan mutunya. Namun, pada sistem komputerisasi pada PT. Tiga Serangkai sudah sangat baik.

Kata kunci: penjualan kredit, penerimaan kas dan pengendalian *intern*.

Abstract

This study aims to determine the internal arrangements for credit sales and cash receipts of PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. This research method uses descriptive method. Data collection methods used were interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is the triangulation technique. Accounting and internal control information systems at PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri there is still something that is not in accordance with the theory. This relates to concurrent positions in the billing and shipping department, so also on employee arrangements that are not in accordance with their quality. However, the computerized system at PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Keywords: sales credit, cash receipts and internal control.

1. PENDAHULUAN

Pada era modernisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi sangat cepat dan pesat sehingga dapat mempengaruhi dunia usaha. Dalam dunia usaha tidak dapat di lepaskan dari perkembangan teknologi informasi yang dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat, objektif, dan tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perkembangan teknologi tersebut juga merambah keranah bagian informasi khususnya di bidang sistem informasi akuntansi. Baik buruknya

perkembangan teknologi tersebut, dapat dilihat dari kepuasan pengguna sistem informasi.

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan sangat memerlukan adanya sebuah informasi yang jelas dan relevan untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai informasi akuntansi perusahaan yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Diana dan Setiawati (2011) mengatakan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

Sistem informasi akuntansi penjualan dibuat dengan tujuan untuk dapat mengontrol atau mengendalikan aktivitas penjualan. Hal ini perlu karena penjualan dapat mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya pada penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan (Hastoni, 2008).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dalam mendukung pengendalian intern PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri adalah perusahaan yang bergerak pada bidang percetakan dan penerbitan buku. Buku-buku hasil cetakan dari PT. Tiga Serangkai berupa buku pelajaran, ilmu pengetahuan umum dan buku anak-anak. Buku-buku tersebut di kirim ke seluruh Indonesia dengan penjualan tunai, kredit dan konsinyasi.

PT. Tiga Serangkai menerapkan sistem pemesanan secara online dan manual. Pemesanan secara online dilakukan melalui email, sedangkan pemesanan manual dilakukan oleh pihak sales perusahaan dengan customer. Dalam menjaga keberlangsungan mitra penjualan, perusahaan sering kali mengikuti proses pencatatan sesuai kebutuhan pelanggan yaitu secara manual, sehingga hal ini mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan antara jumlah barang yang tertera dalam faktur penjualan dengan jumlah barang yang di kirim. Hal ini dapat merugikan bagi pihak perusahaan terutama pada bagian penjualan dan penerimaan kas.

2. METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian (Sanusi, 2013: 13).

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada PT Tiga Serangkai dengan alamat JL. Dr. Supomo No 23 Surakarta. Tempat penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

2.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dengan data yang langsung di dapat dari PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Menurut Husein (2003: 56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan.

2.4 Metode Analisis

Analisis data yang dilakukan adalah analisis diskriptif yaitu membandingkan hasil dari wawancara dan observasi.

2.5 Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data dengan metode Triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri adalah perusahaan yang bergerak pada bidang percetakan dan penerbitan buku, baik buku cetak maupun elektronik. Buku yang dihasilkan adalah buku pelajaran yang dicetak sesuai dengan kurikulum pemerintah dan buku umum yang bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Buku pelajaran yang dicetak sangatlah bervariasi mulai dari buku TK, SD, SMP, SMA maupun SMK dengan judul yang berbeda-beda pula, mulai dari Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah dll. Sedangkan buku umum dijual di Gramedia, Gunung Agung dan Toga Mas.

Dalam melakukan penjualan buku, PT. Tiga Serangkai menggunakan sistem penjualan tunai, kredit dan konsinyasi. Penjualan tunai dilakukan seperti pada umumnya pembeli langsung membayar tunai pada buku yang dibeli. Penjualan kredit biasanya ditawarkan disekolah-sekolah dengan jatuh tempo dimana perusahaan mengirim buku pelajaran terlebih dahulu kemudian satu atau dua bulan sekolah baru melakukan pembayaran kepada perusahaan. Sedangkan penjualan konsinyasi dijual pada toko-toko modern seperti Gramedia, Gunung Agung dan Toga Mas dimana perusahaan menitipkan barangnya ditempat tersebut, jika barang yang laku akan di laporkan ke perusahaan

Tabel 1. Triangulasi Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

No.	Teori Mulyadi (2001:211-213)	Praktek di PT. Tiga serangkai	Keterangan
1	Fungsi Penjualan: Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli	Fungsi Penjualan: fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli, meminta otorisasi kredit kepala cabang, dan memilah barang yang akan dikirim.	Sesuai

No.	Teori Mulyadi (2001:211-213)	Praktek di PT. Tiga serangkai	Keterangan
2	Fungsi Kredit: Fungsi ini bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan.	Fungsi Kredit: Fungsi ini dijalankan oleh sales untuk memberikan otorisasi pemberian kredit/konsinyasi kepada pelanggan.	Sesuai
3.	Fungsi Gudang: Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan.	Fungsi Gudang: Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan dan menyerahkan barang ke fungsi pengiriman. Dalam fungsi gudang terdapat juga administrasinya yang berguna untuk memastikan jumlah dan kesediaan stok.	Sesuai
4.	Fungsi Pengiriman: Fungsi ini bertanggung jawab atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan.	Fungsi Pengiriman: Fungsi ini dilakukan oleh bertanggung jawab atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan. Fungsi ini dilakukan oleh sales membawa faktur penjualan yang telah dibuat bagian administrasi dan sudah ditandatangani oleh bagian administrasi.	Sesuai
5.	Fungsi Penagihan: Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat	Fungsi Penagihan: Fungsi ini dilakukan oleh sales dalam	Kurang Sesuai

No.	Teori Mulyadi (2001:211-213)	Praktek di PT. Tiga serangkai	Keterangan
	dan mengirim faktur penjualan kepada pelanggan.	melakukan penagihan kepada pelanggan dengan membawa bukti. Penagihan dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dengan pelanggan pada saat transaksi dilakukan.	
6.	Fungsi Akuntansi: Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit serta membuat laporan penjualan.	Fungsi Akuntansi: Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit serta membuat laporan penjualan. Fungsi ini ditangani bagian akuntansi dengan menginput data dari penagihan dengan bukti kuitansi atau dalam bentuk konfirmasi langsung dari pelanggan yang melakukan pembayaran langsung ke rekening perusahaan.	Sesuai

Tabel 2. Daftar Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

No.	Teori Menurut Mulyadi (2001 : 214)	Praktek di PT. Tiga serangkai	Keterangan
1	Surat Order Pengiriman: Dokumen pokok untuk memproses penjualan	Surat Order Pengiriman: Dokumen ini	Sesuai

No.	Teori Menurut Mulyadi (2001 : 214)	Praktek di PT. Tiga serangkai	Keterangan
	kredit/konsinyasi kepada pelanggan.	digunakan untuk memproses penjualan kredit maupun konsinyasi kepada pelanggan. Dalam PT. Tiga Serangkai surat order pengiriman akan diberikan kepada sales.	
2.	Faktur Penjualan: Dokumen ini dipakai penjualan sebagai dasar untuk mencatat timbulnya piutang.	Faktur Penjualan: Dokumen ini digunakan untuk bukti bahwa pelanggan melakukan transaksi secara kredit dan digunakan sebagai bukti timbulnya piutang.	Sesuai
3.	Rekapitulasi HPP: Merupakan dokumen pendukung yang digunakan menghitung total harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.	Rekapitulasi HPP: Dokumen ini digunakan untuk menghitung total dari harga pokok produksi yang terjual dalam periode tertentu.	Sesuai
4.	Bukti Memorial: Bukti ini merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan ke dalam jurnal umum.	Bukti Memorial: Bukti ini merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan ke dalam jurnal umum.	Sesuai

Tabel 3. Catatan yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

No.	Teori Menurut Mulyadi (2001: 218)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
1.	Jurnal Penjualan: Catatan akuntansi ini	Jurnal Penjualan: Catatan ini	Sesuai

No.	Teori Menurut Mulyadi (2001: 218)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
	digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara tunai, kredit maupun konsinyasi.	digunakan untuk mencatat transaksi penjualan baik secara tunai kredit maupun konsinyasi.	
2.	Kartu Piutang: Merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi piutang perusahaan pada tiap-tiap debitur atau konsigne.	Kartu Piutang: Catatan yang berisi rekapitulasi atau catatan piutang yang dicatat dalam buku pembantu piutang.	Sesuai
3.	Kartu Persediaan: Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.	Kartu Persediaan: Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan. Dalam PT. Tiga Serangkai Kartu sediaan sudah tersistem dalam aplikasi.	Sesuai
4.	Kartu Gudang: Kartu ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan fisik barang yang disimpan digudang.	Kartu Gudang: Catatan yang digunakan untuk mencatat persediaan buku dan jumlah buku dalam gudang.	Sesuai
5.	Jurnal Umum: Catatan ini digunakan untuk mencatat HPP yang dijual selama periode akuntansi tertentu.	Jurnal Umum: Catatan yang digunakan untuk mencatat Harga Pokok Penjualan yang dijual selama periode tertentu	Sesuai

Tabel 4. Triangulasi Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

No.	Teori Mulyadi (2001: 487)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
1.	Fungsi Sekretariat: Fungsi ini bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur perusahaan.	Fungsi Sekretariat: Fungsi ini bertanggung jawab membuat surat pemberitahuan yang dilakukan oleh sekretaris kemudian surat tersebut diberikan kepada sales untuk penagihan.	Sesuai
2.	Fungsi Penagihan: Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi	Fungsi Penagihan: Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan pada saat jatuh tempo biasanya dilakukan oleh sales.	Kurang Sesuai
3.	Fungsi Kas: Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat atau dari fungsi penagihan	Fungsi Kas: Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari pelanggan yang dilakukan oleh sales, kemudian sesegera mungkin sales menyetorkan ke bank.	Sesuai
4.	Fungsi Akuntansi: Fungsi ini bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.	Fungsi Akuntansi: Fungsi ini melakukan pencatatan pengurangan piutang setelah menerima bilyet giro dari sales.	Sesuai

No.	Teori Mulyadi (2001: 487)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
5.	Fungsi Pemeriksaan Intern: Fungsi ini bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.	Fungsi Pemeriksaan Intern: Fungsi bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi pencatatan yang dilakukan oleh akuntansi. Dalam PT Tiga Serangkai yang melakukan evaluasi bukan hanya pihak akuntansi, setiap ada pembayaran piutang manager area ikut memantau pencatatan yang dilakukan pihak akuntansi.	Sesuai

Tabel 5. Daftar Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

No.	Teori Mulyadi 2013: 488)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
1.	Surat Pemberitahuan: Dokumen ini dibuat oleh debitur untuk memberitahu maksud pembayaran yang dilakukannya.	Surat Pemberitahuan: Surat ini dibuat oleh sekertaris, kemudian surat tersebut akan diberikan kepada sales untuk penagihan.	Sesuai
2.	Daftar Surat Pemberitahuan: Dokumen ini merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi sekretariat atau fungsi penagihan.	Daftar Surat Pemberitahuan: Surat ini dibuat oleh pihak akuntansi setiap terjadi transaksi yang berkaitan dengan angsuran penerimaan kas dari piutang.	Sesuai

No.	Teori Mulyadi 2013: 488)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
3.	Bukti Setor Bank: Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank.	Bukti Setor Bank: Bukti ini berupa cek yang disetor ke bank yang dilakukan oleh sales, kemudian bank mengeluarkan bilyet giro dimana bilyet giro ini akan disetor sebagian akuntansi untuk dilakukan pencatatan.	Sesuai
4.	Kuitansi: Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka.	Kuitansi: Kuitansi ini dibuat oleh pihak akuntansi setelah sales memberikan bilyet giro ke pihak akuntansi.	Sesuai

Tabel 6. Catatan yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

No	Menurut Mulyadi (2013: 468)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
1.	Jurnal Penjualan: Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.	Jurnal Penjualan: Digunakan oleh pihak akuntansi untuk mencatat ataupun meringkas data dari penjualan	Sesuai
2.	Jurnal Penerimaan Kas: Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.	Jurnal Penerimaan Kas: Jurnal ini digunakan oleh pihak akuntansi untuk mencatat penerimaan kas baik dari penjualan tunai, kredit dan konsinyasi.	Sesuai

No	Menurut Mulyadi (2013: 468)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
3.	Jurnal Umum: Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi.	Jurnal Umum: Jurnal ini digunakan oleh pihak akuntansi untuk mencatat penerimaan kas yang timbul dari piutang atau angsuran pelunasan piutang.	Sesuai
4.	Kartu Persediaan: Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok yang dijual.	Kartu Persediaan: Kartu persediaan ini dipegang oleh pihak akuntansi ketika terjadi penjualan maka pihak akuntansi memastikan bahwa akan mengalami pengurangan barang dalam PT. Tiga Serangkai Kartu persediaan ini berbentuk aplikasi dalam komputer.	Sesuai
5.	Kartu Gudang: Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang.	Kartu Gudang: Kartu ini digunakan untuk memastikan ketersediaan barang dalam gudang dan jumlah barang yang tersedia.	Sesuai

Tabel 7. Unsur Pengendalian Intern pada PT Tiga Serangkai

No.	Teori Mulyadi (2001: 164)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
1.	Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab	PT. Tiga Serangkai memiliki struktur yang baik dan tidak terjadi perangkapan jabatan.	Sesuai

No.	Teori Mulyadi (2001: 164)	Praktek di PT. Tiga Serangkai	Keterangan
2.	Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya	Pada PT. Tiga Serangkai memiliki IRP (software yang memudahkan dan melindungi proses pencatatan) baik untuk penjualan kredit maupun penerimaan kas	Sesuai
3.	Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas	Pada PT. Tiga Serangkai setiap divisi melaksanakan tugasnya dengan baik karena setiap bulanya dapat mencapai target dari penjualan buku	Sesuai
4.	Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawab	Pada PT. Tiga serangkai belum menerapkan karyawan sesuai dengan mutunya karena saat terjadi pergantian dari bagian akuntansi, PT. Tiga Serangkai menaikkan jabatan bagian gudang ke bagian akuntansi karena kepercayaan manager area kepada karyawan tersebut.	Kurang Sesuai

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri adalah perusahaan yang bergerak pada bidang percetakan dan penerbitan buku, baik buku cetak maupun elektronik. Buku yang dihasilkan adalah buku pelajaran yang dicetak

sesuai dengan kurikulum pemerintah dan buku umum yang bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa.

- 2) PT. Tiga Serangkai memiliki komputerisasi dan struktur organisasi yang baik.
- 3) Pada penjualan kredit dan penerimaan kas PT. Tiga Serangkai sudah bagus namun dalam prakteknya ada yang belum sesuai dengan teori. Hal tersebut karena terjadinya perangkapan fungsi antara fungsi pengiriman dan fungsi penagihan.
- 4) PT. Tiga serangkai memiliki pengendalian yang baik. Salah satunya adalah ketika terjadi pencatatan ataupun rekapitulasi yang dilakukan oleh akuntan, manager area selalu melakukan konfirmasi pencatatan untuk memastikan kebenaran pencatatan. Namun dalam prakteknya ada yang belum sesuai yaitu karyawan yang mutunya tidak sesuai dengan tanggung jawab.

4.2 Saran

- 1) Perkembangan teknologi yang dimiliki PT. Tiga Serangkai sesuai dengan kebutuhan. Namun alangkah baiknya dengan adanya teknologi yang memumpuni juga memperhatikan perangkapan fungsi-fungsi yang terjadi agar fungsi penagihan dan pengiriman dilakukan dengan orang yang berbeda sehingga meminimalisir kesalahan atau fraud yang terjadi.
- 2) PT. Tiga Serangkai seharusnya membuat flowchart penjualan agar dapat mendukung kegiatan penjualan, serta memperjelas dokumen dan fungsi yang terkait didalamnya.
- 3) PT. Tiga Serangkai seharusnya membuat flowchart untuk penerimaan kas, sehingga aktivitas yang dilakukan karyawan dapat tersusun secara rapi dan sesuai dengan pedoman.
- 4) Sebaiknya PT. Tiga Serangkai memposisikan mutu karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azalia, Meidiana Sabella. 2001. Analisis sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas pada Perusahaan Distributor. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 5(3).
- Anggara Hayun A. 2000. Perancangan Sistem Informasi Produksi, Distribusi, dan Penjualan (studi kasus : PT. X.). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 7(3).
- Bahari, Ivan Setyo dkk. 2017. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 53(1).
- Baridwan, Zaki. 2012. Sistem Akuntansi Penyusunan Persediaan dan Metode. Edisi keempat. Yogyakarta: BBFE..
- Baridwan, Zaki. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra dkk. 2002. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: PT. Salemba Empat Patria.
- Budiasih. 2002. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 7(3).
- Diana Anastasya, Setiawati Lilis. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: AndiOffset.
- Hartadi, Bambang. (1999). Sistem pengendalian intern dalam hubungannya Dengan *Manajemen dan Audit*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: CAPS.
- Harto Tom Junior, Tri Pudjadi. 2002. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT Batara Titian Kencana. *Journal Directory*. 6(2).
- Hastoni dan Dewi Susanti Aprilisabeth. 2008. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Inten Piutang Dan Penerimaan Kas Studi Kasus pada PT Trinunggal Komara. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume 4(2).
- Hikmawati Juliana Dwi, Effendi Rizal. 2013. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV. Lestari Motorindo. *Journal Directory*. Vol 5.
- Husein, Umar. 2003. Metode riset komunikasi organisasi. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jogiyanto. Dr. 2005. Analisis dan desain sistem informasi pendekatan terstruktur. Teori dan praktik aplikasi bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.

- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Maharani Elok dkk. 2016. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan. *Administrasi Bisnis*. 3(1).
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia. Vol.3.
- Mukhtar. 2007. Bimbingan skripsi, tesis, dan artikel ilmiah. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyadi. 2001. Sistem akuntansi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFT.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong. 2012. Metode penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2003). Metodologi penelitian kualitatif paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murtanto, 2005. Sistem Pengendalian Internal Kas. PT. Hecca Mitra Utama, Jakarta.
- Narko. 2002. Sistem Akuntansi. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Nazir, Muhammad. 2005. Metodologi penelitian. Bogor Selatan: PT. Ghalia Indonesia.
- Noerlina N, Ratna L.S.S. 2004. Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Piutang Dagang : Studi Kasus PT. SAAG Utama. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 7(2).
- Rini Anggraini Harmen & Nera M. Machdar. 2010. Peranan Pengendalian Intern atas Penjualan Piutang dan Penerimaan Kas dalam Rangka Kegeiatan Operasi Perusahaan. PT Listex Prima. JMA. Vol. 17(2)
- Romney dkk. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney dkk. 2015. "Accounting Information System. *Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, A. (2013). Metodologi penelitian bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

- Soemarso, S.R. 2002. Pengantar Akuntansi. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke8.
- Sugiyono. 2011. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tohirin. (2012). Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Utami, Saputri. 2011. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang terhadap Kelancaran Penerimaan Piutang pada Koperasi Karyawan Omedata. Skripsi. UPI.
- Voets, Fransiscus Octavianus dkk. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern. *Berkala Ilmiah Efisien*. 16(4).